

TA 156
COMMUNAL LIVING APARTEMEN UNTUK
MAHASISWA DI SURABAYA



daft DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO



LATAR BELAKANG

- Meningkatnya jumlah mahasiswa
- Meningkatnya bangunan komersial
- Kurangnya lahan terbuka hijau
- Kurangnya interaksi sosial antar penghuni

Tingginya jumlah mahasiswa mempengaruhi kepadatan penduduk di kawasan sekitar perguruan tinggi yang beriringan dengan meningkatnya bangunan komersial seperti kost, asrama, apartemen, dan sebagainya yang menyebabkan berkurangnya lahan terbuka hijau. Oleh karena itu, mendirikan hunian yang tersusun vertikal atau dengan sistem lebih dari satu lantai merupakan salah satu cara untuk mendapatkan hunian dengan lahan yang terbatas namun tetap mendapatkan kualitas serta kuantitas yang optimal. Dengan tersedianya apartemen mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan hunian bagi mahasiswa dengan tersedia fasilitas yang dibutuhkan

KONSEP

Konsep *communal living* pada hunian bertujuan untuk menciptakan interaksi sosial antar penghuni dengan tersedianya fasilitas *living & dining area, student room, laundry* yang tersedia di setiap lantai. Pendekatan perancangan menggunakan konsep *arsitektur biofilik*. Konsep ini dipilih untuk menciptakan ruang yang memberikan manfaat kesehatan dan lingkungan bagi penghuni maupun pengelola dengan menghadirkan unsur alam pada interior maupun eksterior bangunan.

PENERAPAN PRINSIP ARSITEKTUR BIOFIK

- Visual connection with nature**
menerapkan taman pada bangunan
- Non rhythmic sensory stimuli**
menerapkan bentuk bangunan alami atau organik
- Non visual connection with nature**
Menerapkan ventilasi sebagai penghawaan alami
- Material connection with nature**
menerapkan material alami pada bangunan
- Presence of water**
Menerapkan kolam
- Risk/peril**
menerapkan railing pada balkon dan jembatan penghubung

DATA SITE

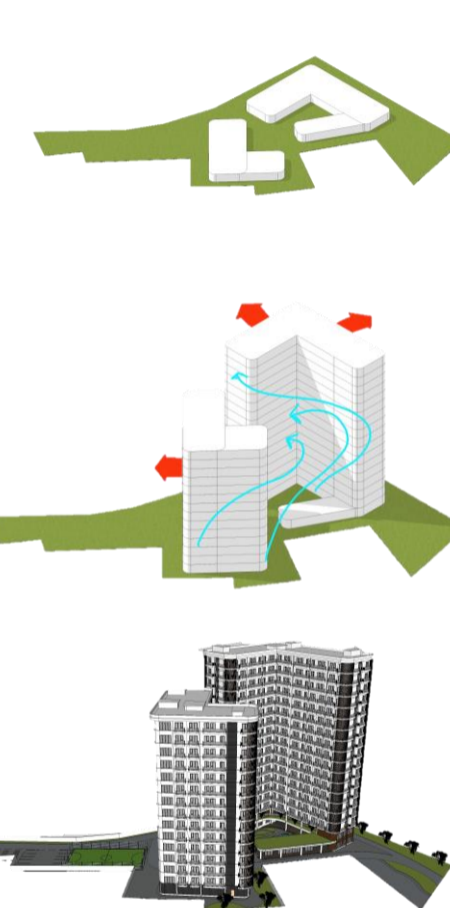


Lokasi : Jl. Raya Mulyosari, Kalisari, Kec. Mulyorejo, Kota Surabaya
Batas :
• utara : Jalan Kalisari Timur
• selatan : Ruko
• timur : Jalan Raya Mulyosari
• barat : Ruko
Regulasi:
• luas : 7.739 m2
• luas bangunan : 33.158,27 m2
• KDB : 50%
• KLB : 9
• lebar jalan : 18 m
• KDH : 10%
• KTB : 3
• GSB : 6 m

ANALISIS SITE



GUBAHAN MASSA

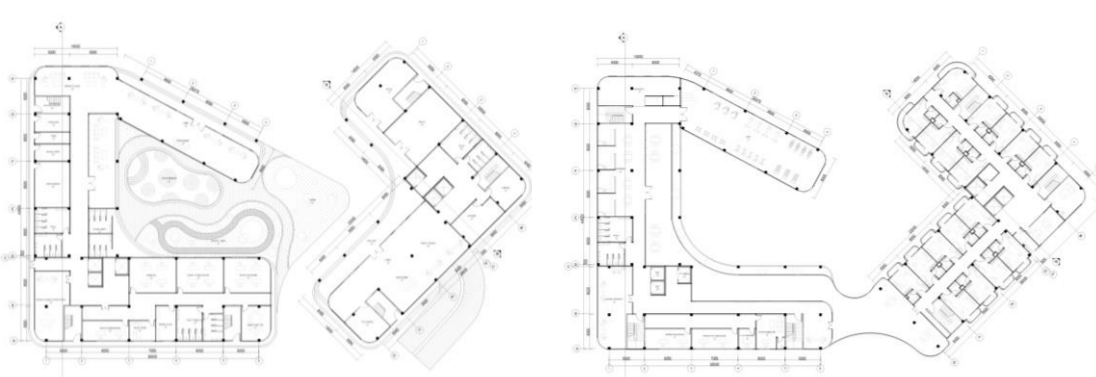


Massa terdiri dari 2 tower yang merespon bentuk tapak dan memaksimalkan view pada bangunan. Kemudian massa menjorok ke belakang untuk merespon kebisingan. Bentuk massa pada bagian tengah di subtraktif sebagai jalur sirkulasi

Massa di adiktif keatas sebagai lantai hunian dengan adanya space pada bagian tengah bangunan untuk memaksimalkan penghawaan, serta sebagai area penunjang yang menjadi view dari kedua sisi bangunan

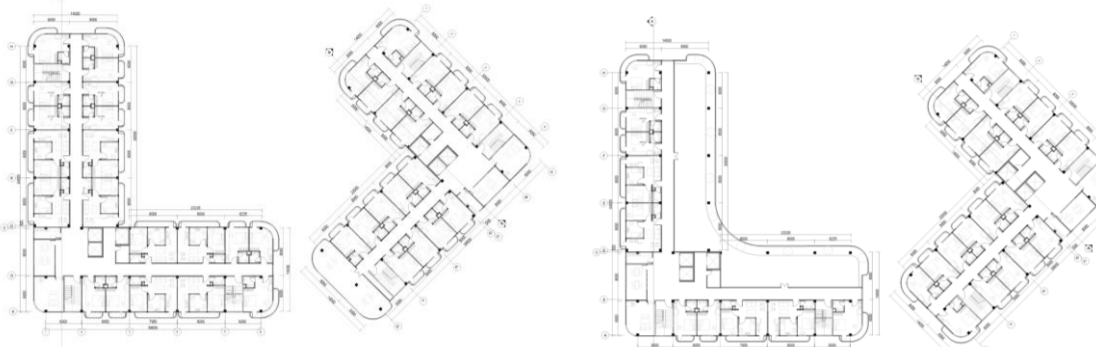
Fasad dibuat dengan bentuk lengkung pada bagian sudut, yang merupakan penerapan konsep biofilik.

DENAH



Denah Lantai 1

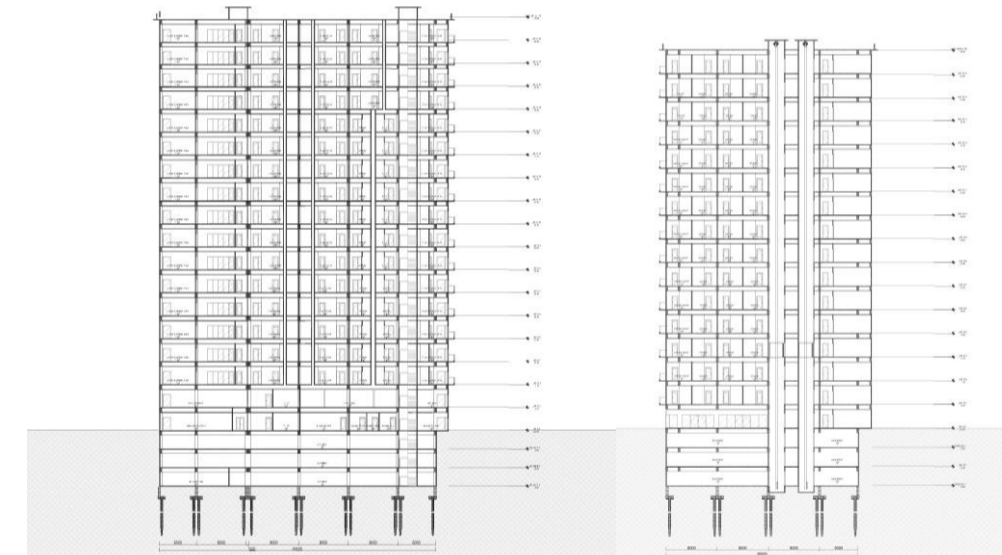
Denah Lantai 2



Denah Tipikal

Denah Lantai 9

POTONGAN



Potongan A-A'

Potongan B-B'

PRESPEKTIF



TAMPAK



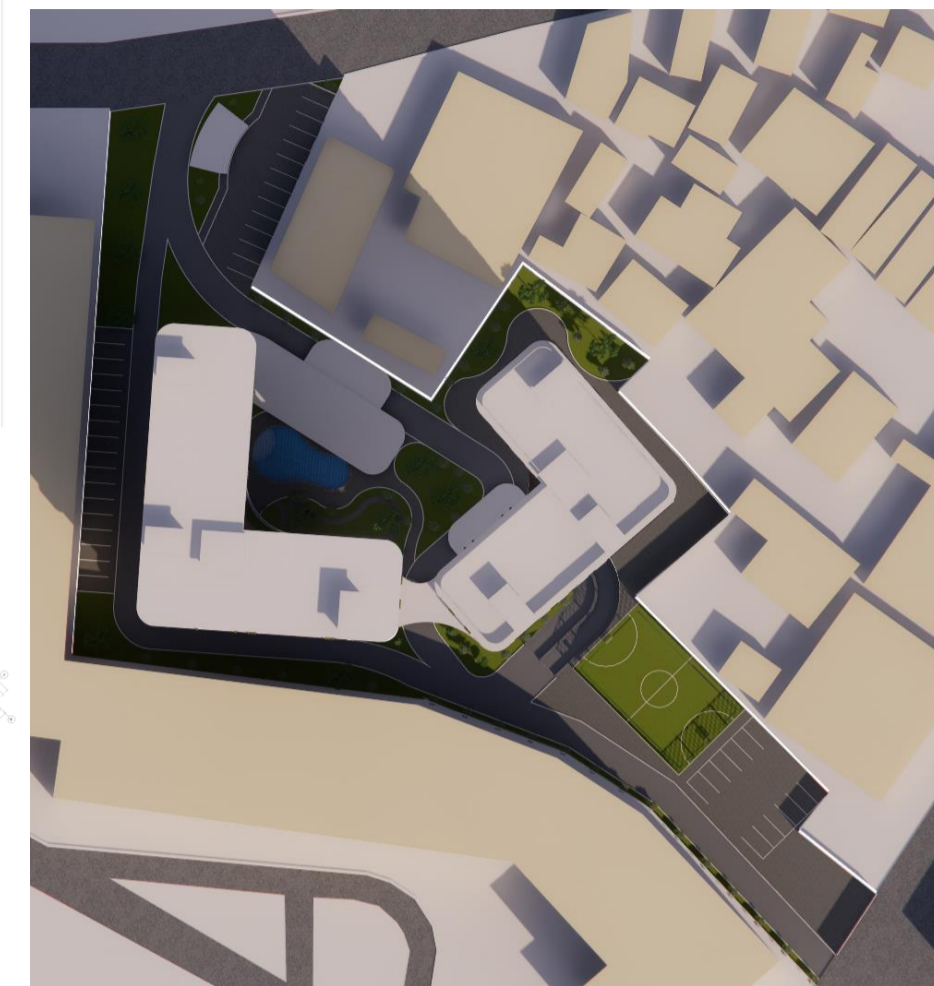
Depan

Belakang

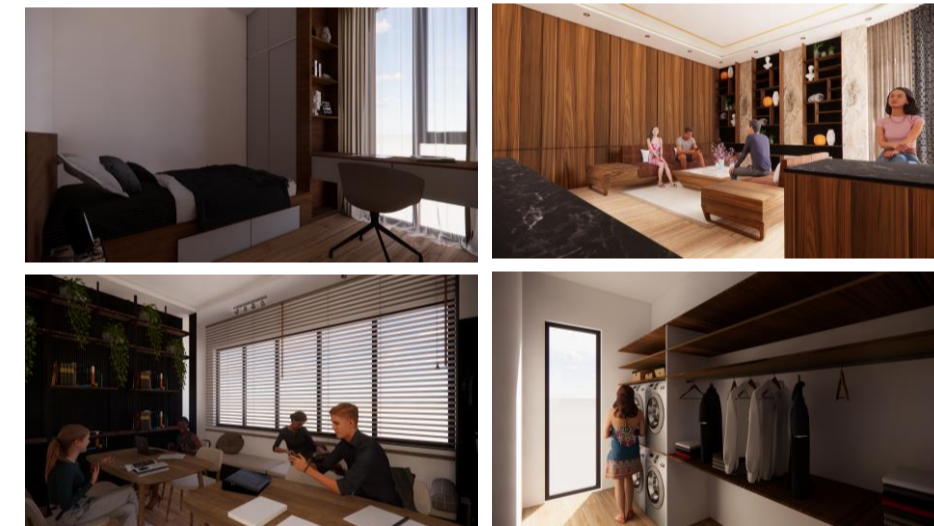
Kanan

Kiri

SITEPLAN



INTERIOR



SISTEM UTILITAS

